

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN BANK
SAMPAH CINTA BUMI UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA YANG
BERKELANJUTAN

Suci Atiningsih^{1*}, Himawan Arif Sutanto², Taofik Hidajat³, M. Naufal Al Fikri
R.⁴, Nikmatul Jazilah⁵

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi, Universitas BPD

Email Korespondensi: atiningsih.suci@gmail.com

Disubmit: 20 November 2025

Diterima: 04 Desember 2025

Diterbitkan: 01 Januari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i1.23574>

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini berkaitan dengan pemberdayaan Perempuan dalam pengelolaan bank sampah Cinta Bumi untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini Adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang berasal dari bank sampah. Jadi sampah dikumpulkan kemudian dipilah-pilah sesuai dengan jenis sampah kemudian ditimbang dan dimasukkan ke dalam aplikasi bank sampah sesuai nama dari masing-masing warga yang mengumpulkan sampah. Adalah dengan memberi penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan kepada ibu-ibu warga rt 04 rw 16. Adalah warga rt 04 rw 16 Pucang Sari Timur menjadi paham untuk mengoperasikan aplikasi bank sampah Cinta Bumi sehingga bisa menambah pendapatan warga. Adalah aplikasi bank sampah itu penting karena Masyarakat diedukasi secara langsung di Tingkat rumah tangga mengenai pentingnya pemilahan sampah juga memilah sampah dari sumbernya Adalah kunci keberhasilan bank sampah. Selain itu juga menciptakan lingkungan yang sehat, karena akan mendorong terciptanya pemukiman yang lebih bersih dan sehat, mengurangi potensi sumber penyakit yang berasal dari tumpukan sampah

Kata Kunci: Sampah, Bank Sampah, Sistem Informasi Bank Sampah, Pendapatan Meningkat.

ABSTRACT

This community service project is related to the empowerment of women in managing the Cinta Bumi waste bank to improve sustainable family economics. Purpose of this activity is to increase family income from the waste bank. Waste is collected, sorted according to type, weighed, and entered into the waste bank application, labeled with the names of each resident who collects the waste. This involved providing outreach and then training to women in RT 04 RW 16. Residents of RT 04 RW 16, East Pucang Sari, understood how to operate the Cinta Bumi waste bank application, thereby increasing their income. The waste bank application is important because it educates the community directly at the household level about the importance of waste sorting and sorting waste at its source, which is key to the success of the waste bank. Furthermore, it creates a

healthy environment by encouraging cleaner and healthier settlements and reducing the potential for disease sources from piles of waste.

Keywords: *Waste, Waste Bank, Waste Bank Information System, Increased Revenue.*

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa buangan dari barang atau produk yang sudah tidak digunakan lagi. Sampah dapat berasal dari kegiatan manusia atau proses alam. Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Jenis-jenis sampah: a. Sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai secara alami, seperti sisa makanan, daun, dan ranting pohon b. Sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak dapat terurai secara alami c. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) d. Sampah kertas e. Sampah residu Dampak membuang sampah sembarangan, antara lain: Merusak pemandangan, Menimbulkan bau yang tidak sedap, Menimbulkan banjir, Menimbulkan berbagai penyakit, Mencemari lingkungan, Mengundang organisme tertentu, seperti tikus, kecoa, dan lalat, untuk berkembangbiak (Sagitarini, 2023); (Apriyani, 2023).

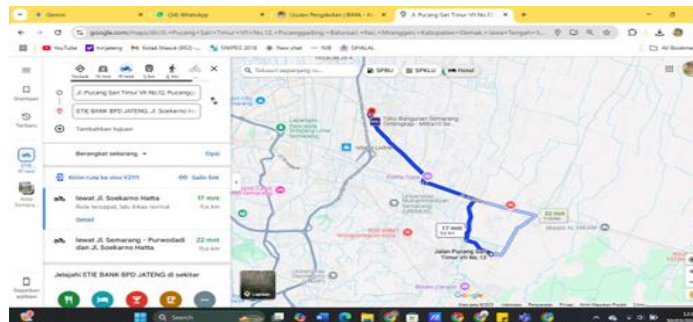
Penyebab masalah sampah, antara lain adalah Kebiasaan membuang sampah sembarangan, Tidak melakukan daur ulang, Minimnya upaya pemisahan sampah organik dan anorganik, Pendidikan lingkungan yang belum merata. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Perumahan Pucang Sari Timur RT 04 RW 16 bermaksud untuk belajar bagaimana menangani sampah, yaitu bahwa Pengelolaan sampah dilakukan berdasarkan karakteristik dan kategori setiap jenis sampah dan juga Terdapat tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampahnya, seperti organik, anorganik, non-organik berbahan kertas, B3, dan residu (Andina, 2019); (Putri, 2024).

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini kami lakukan untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di lingkungan Pucang Sari Timur rt 04 rw 16 dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan warga. Program yang kami lakukan Adalah membuat aplikasi bank sampah yang dinamai Bank Sampah Cinta Bumi PST 04. Harapan kami Adalah dengan menggunakan aplikasi bank sampah tersebut, maka memudahkan warga untuk memilah-milah sampah kemudian dijual ke pengepul bank sampah. Hasil penjualan bank sampah tersebut dapat meningkatkan pendapatan warga sendiri.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah aktual yang terjadi dilapangan Adalah a. Masyarakat belum terbiasa memilah sampah dan menganggap itu adalah hal yang sangat merepotkan. b. Pengelolaan bank sampah membutuhkan tenaga kerja dan sumber daya manusia yang cukup dan hal ini di Pucang sari Timur rt 04 masih terbatas. C. Nilai ekonomis dari sampah yang dikumpulkan masih belum stabil sehingga mempengaruhi keberlanjutan dari bank sampah. D. Sosialisasi program bank sampah perlu ditingkatkan agar masyarakat yang terlibat lebih banyak. Rumusan pertanyaan yang diajukan Adalah bagaimana mengelola

bank sampah sehingga sampah mempunyai nilai yang berguna untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan bagaimana mengelola dengan menggunakan cara yang paling mudah dan efektif dan efisien?. Peta/map lokasi kegiatan Adalah:



Gambar 1. Lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Teori tentang sampah (atau limbah padat) telah mengalami pergeseran signifikan di tingkat internasional, beranjak dari model linier menjadi model yang lebih terpadu dan berkelanjutan. Teori terbaru yang dominan adalah konsep Ekonomi Sirkular (*Circular Economy* - CE). Teori Utama: Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*) (Awino & Apitz, 2024) Ekonomi Sirkular adalah kerangka kerja ekonomi yang mempromosikan pendekatan sistematis untuk menjaga agar produk, komponen, dan material tetap berada dalam siklus pemanfaatan (sirkulasi) pada nilai tertinggi selama mungkin. Inti dari CE adalah mengganti model ekonomi Linier ("ambil-buat-buang" atau take-make-waste) yang menghasilkan banyak sampah, menjadi model Sirkular yang bertujuan untuk mengeliminasi konsep sampah melalui desain. Tiga Prinsip Utama Ekonomi Sirkular (Khan et al., 2025)

Teori CE, yang dipopulerkan oleh lembaga seperti Ellen MacArthur Foundation, didorong oleh desain dan berlandaskan tiga prinsip utama:

- Eliminasi Sampah dan Polusi (*Eliminate Waste and Pollution*): Mengubah cara merancang produk dan sistem untuk mencegah sampah dan polusi terbentuk sejak awal.
- Sirkulasikan Produk dan Material (*Circulate Products and Materials*): Menjaga produk dan material tetap digunakan (dalam siklus) melalui proses seperti pemeliharaan, penggunaan kembali (*reuse*), perbaikan (*refurbishment*), pembuatan ulang (*remanufacture*), dan daur ulang (*recycling*) (Maya, 2022).
- Alam (*Regenerate Nature*): Mengembalikan sumber daya alam yang terdegradasi dan mendukung sistem alamiah (misalnya, melalui pengelolaan sampah organik menjadi kompos).

Bank Sampah adalah model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan beroperasi menyerupai institusi perbankan (Fatmawati et al., 2024). Secara teoritis dan praktis, Bank Sampah bertindak sebagai jembatan antara masyarakat (penghasil sampah) dan industri daur ulang, memainkan peran kunci dalam transisi menuju Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*).

4. METODE

a. Metode yang digunakan adalah:

1) Penyuluhan

Langkah awal yang kami lakukan Adalah memberi penyuluhan kepada warga akan pentingnya mengelola sampah rumah tangga yang ada di sekitar lingkungan kita. Kemudian sampah-sampah tersebut dipilah sesuai dengan jenis sampah. Setelah dipilah kemudian dijual sesuai jenis sampah.

2) Pelatihan

Langkah berikutnya setelah memberi penyuluhan kepada warga Adalah dengan memberikan pelatihan. Pelatihan yang kami maksud Adalah pelatihan tentang aplikasi bank sampah yang kami namai Bank sampah Cinta Bumi. Harapannya Adalah dengan menggunakan aplikasi bank sampah tersebut, maka bank sampah akan diinput sesuai nama tiap warga yang menyerahkan sampah, sehingga nantinya akan menambah pendapatan bagi warga itu sendiri.

3) Pendampingan

Langkah terakhir yang kami lakukan Adalah dengan melakukan pendampingan kepada warga berkaitan dengan pemilahan sampah rumah tangga dan dipilah sesuai jenis sampah, menimbang, dan menginput di aplikasi bank sampah.

4) Jumlah peserta sebanyak 34 orang

5) Menjelaskan langkah-langkah PKM dan langkah-langkah pelaksanaan Langkah-langkah kegiatan pengabdian Masyarakat yang kami lakukan Adalah:

- a) Sebelumnya kami meminta izin kepada ketua PKK RT 04 rw 16 Pucang Sari Timur
- b) Memberi penyuluhan kepada warga tentang memilah sampah rumah tangga.
- c) Memberi pelatihan kepada warga tentang penggunaan aplikasi bank sampah untuk mendata sampah yang dikumpulkan warga
- d) Mendampingi warga untuk tetap memperhatikan sampah dengan memilah sampah kemudian menimbang, menjual ke pengepul dan menginput ke aplikasi bank sampah.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil



Gambar 2. kegiatan

b. Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, mengenai bagaimana mengelola bank sampah sehingga mempunyai nilai guna bagi warga? . Pertama-tama yang kami lakukan Adalah memberi penyuluhan kepada warga akan arti pentingnya mengelola sampah rumah tangga. Tujuannya Adalah mengajak warga untuk menjaga lingkungan sekitar. Salah satu cara Adalah dengan mengelola sampah rumah tangga. Sampah-sampah rumah tangga kemudian dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya kemudian ditimbang dan dikumpulkan kedalam bank sampah. Apabila sudah banyak, maka dijual kepada pengepul sampah. Sampah-sampah yang sudah dikumpulkan sesuai dengan jenisnya tadi kemudian ditimbang dan dimasukkan kedalam aplikasi bank sampah. Tujuannya untuk mengetahui berapa jumlah sampah yang sudah dikumpulkan oleh tiap-tiap warga dan juga untuk mengetahui berapa jumlah Tabungan warga yang berasal dari bank sampah. Haraoannya Adalah dengan menggunakan aplikasi bank sampah, maka warga akan memperoleh tambahan pendapatan yang berasal dari sampah rumah tangga.

Eksplorasi yang dilakukan oleh manusia bisa membuat kondisi dari lingkungan hidup menjadi berubah secara drastis. Berbagai teknologi dan pengetahuan terus digunakan untuk mengambil hasil alam dan merubahnya menjadi lingkungan baru yang berbeda dari kondisi alam awalnya. Berbagai komponen alam dan biotik yang ada bisa menjadi tidak seimbang apabila tidak adanya perasaan untuk sadar dan ikut serta untuk menjaga lingkungan sekitar Anda (Raharjo, 2024).

Konsep pengurangan sampah merupakan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, Konsep ini terus didorong oleh pemerintah untuk mengatasi sampah dengan upaya mengubah pola pengelolaan sampah yang dilaksanakan dari model pendekatan pragmatis end of pipe dimana seolah-olah persoalan sampah dapat diselesaikan dengan membangun TPA, menjadi model pendekatan konsep circular economy yaitu sampah diolah menjadi berbagai macam produk inovatif yang bernilai ekonomis tinggi dan masyarakat didorong untuk menaikkan nilai sampah menjadi produk jadi, seperti kerajinan, barang tepat guna, aksesoris home décor dan barang lain yang bernilai estetis (Hendra, 2024).

6. KESIMPULAN

Setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Pucang Sari Timur Rt 04 Rw 16, Masyarakat menjadi lebih rajin mengumpulkan dan memilah sampah kemudian ditimbang dan datanya diinput di aplikasi bank sampah sehingga dapat menambah pendapatan warga yang berasal dari sampah. Sampah mempunyai nilai yang berguna dan menambah pendapatan warga.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Atmanti, H. ., & Rejekiingsih, T. . (2024). Making Value Of Household Waste Through Waste Bank. *Sinomics Journal*, 3(4), 413.
- Andina, E. (2019). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119-138.

- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Pemilahan Jenis Sampah Organik Dan Anorganik Di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43-60.
- Awino, F. ., & Apitz, S. . (2024). Solid Waste Management In The Context Of The Waste Hierarchy And Circular Economy Frameworks: An International Critical Review. *Integrated Environmental Assessment And Management (Wiley)*, 20(1), 9-35.
- Danny, R., Saputra, I., & Dealank, R. P. (2025). Design And Implementation Of A Waste Bank Application And Volunteer Platform For Marine Waste Reduction On The Southern Coast Of Java. *Journal Of Computer Networks, Architecture And High Performance Computing*, 7(1), 21-31. <https://doi.org/10.47709/Cnahpc.V7i1.4944>
- Farma, A. S. (2023). *Dampak Pembuangan Sampah Rumah Tangga Di Sungai Belidak Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Fatmawati, F., Ilham, I., Saleh, S., & Razak, A. . (2024). Waste Management System: A Case Study Of Waste Bank Management Toward A Circular Economy In Maros Regency. *Jurnal Borneo Administrator*, 20(1), 1-14.
- Harsono, S. S. (2023). *Garbology: Pengelolaan Sampah Berbasis Circular Economy*. Mega Press Nusantara.
- Hendra, A., Setiawan, I., & Handayani, N. (2024). *Collaborative Governance: Suatu Studi Pengelolaan Sampah Dalam Mewujudkan Zero Waste Zero Emission Di Kota Malang Provinsi Jawa Timur*. Cv. Rtujuh Media Printing.
- Khan, I. ., Haq, F., Kiran, M., & Aziz, T. (2025). Circular Economy And Waste Management: Transforming Waste Into Resources For A Sustainable Future. *International Journal Of Environmental Science And Technology, Online First*. <https://doi.org/10.1007/S13762-025-06750-5>
- Masjhoer, J. M. (2025). *Konsep Dan Teori: Partisipasi Masyarakat Perdesaan Dalam Pengurangan Sampah*. Jussac M Masjhoer.
- Maya, S. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Circular Economy Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Mujib, H., Agung, A., Yuwita, E. R., & Samsuri, A. A. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Pengolahan Sampah Kertas Di Desa Dewasari Ciamis. *Indonesian Journal Of Community Dedication*, 2(1), 153-163.
- Nenobais, I. W. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Solusi Alternatif Bagi Pemerintah Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 6(1), 1-15.
- Putri, D. A., Riska, A., Syifa, R. P. M., Aulia, R. P., Refiana, R., Lea, S. A., ... & Rapotan, H. (2024). Kegiatan Penyuluhan Buang Sampah Sembarangan Di Sd Negeri 101826 Desa Tuntungan Ii. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 3(2), 379-384.
- Raharjo, B. M. (2024). *Dampak Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Bank Sampah Nusa Terhadap Peningkatan Pendapatan Perspektif Ekonomi Syariah Di Pkk Kelurahan Banjar Sari* (Doctoral Dissertation, lain Metro).
- Sagitarini, N. F., & Dewi, N. M. A. R. (2023). Pemanfaatan Sampah Sebagai

Bahan Pembuatan Pupuk Kompos Organik Untuk Menjaga Kelestarian Tumbuh-Tumbuhan Di Desa Nyiur Tebel. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 6(2), 225-230.

Sinaga, A. . (2024). The Role Of Waste Bank Digital In Circular Economy Value-Added Creation. *Bina Bangsa International Journal Of Business And Management*, 4(1), 80.

Tarigan, D. H., Saputro, P. B., Sarasati, F., & Ayu, A. M. (2022). Peningkatan Cinta Lingkungan Melalui Sosialisasi Dan Pelatihan Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Mendukung Paris Agreement. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 7(1), 14-21.

Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik Dan Non-Organik. *Dedikasi Saintek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-15.